

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmadja, N. B., & Ariyani, L. P. (2018). *Sosiologi Media*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Burton, G. (2008). *Pengantar Untuk Memahami Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Cangara, H. (2014). *Komunikasi Politik, Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- David Croteau, W. H. (2000). *Media/Society, Industries Images and Audiences*. California: Pine Forge Press.
- Departmen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: edisi ke tiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendy, H. (2014). *Mari Membuat Film*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Fiske, J. (2007). *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Bandung: Jalasutra.
- Griffin, E. (2012). *A First Look At Communication Theory Eight Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Hall, S. (2005). *Culture, Media, Language*. Birmingham: CCCS.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theori (6th Ed.)*. London: Sage Production.
- Morissan. (2018). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Noviani, R. (2002). *Jalan Tengah Memahami Iklan, Antara Realitas, Representasi, dan Simulasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Center for Critical Social Studies (CCSC).
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

- Rokhmansyah, A. (2013). *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Rusmana, D. (2014). *Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural Hingga Dekonstruksi Praktis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sahid, N. (2016). *Semiotika untuk Teater, Tari, Wayang Purwa, dan Film*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (2000). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soyomukti, N. (2010). *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjiman, & Zoest, A. v. (1996). *Serba Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Turner, G. (1999). *Film as Social Practice*. London: Routledge.
- Wibowo, I. S. (2013). *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

SUMBER INTERNET

- Azasya, Stella. (13 November 2019). *Review Film Love For Sale 2: Kemunculan Kembali Arini, Si Pacar Sewaan*. From idntimes.com: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/stella/review-film-love-for-sale/3> (Diakses pada 20 November 2020)
- Badan Perfilman Indonesia. *Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009*. From bpi.or.id: https://www.bpi.or.id/doc/73283UU_33_Tahun_2009.pdf (Diakses pada 19 November 2020)
- Green, M., & Fitzgerald K. (25 Januari 2017). *Transportation Theory Applied to Health and Risk Messaging*. From <https://oxfordre.com/communication/view/10.1093/acrefore/9780190228613.001.0001/acrefore-9780190228613-e-261> (Diakses pada 27 Februari 2021)

- Heiderich, T. (2008). *Cinematography technique: The different types of shots in film*. From: <https://www.oma.on.ca/en/contestpages/resources/free-report-cinematography.pdf> (Diakses pada 17 Maret 2021)
- Khafid, Sirojul. (31 Oktober 2019). *Sinopsis Love For Sale 2, Film Adipati Dolken yang Rilis Hari ini*. From tirto.id: <https://tirto.id/sinopsis-love-for-sale-2-film-adipati-dolken-yang-rilis-hari-ini-ekSK> (Diakses pada 19 November 2020)
- Maharrani, Anindhita. (3 Mei 2018). *Survei Membuktikan Milenial Tak Bisa Masak*. From <https://lokadata.id/artikel/survei-membuktikan-milenial-tak-bisa-masak> (Diakses pada 30 April 2021)
- Mojok.co. (1 November 2019). *Review Love For Sale 2 yang Katanya The Most Horror Love Story*. From [mojom.co: https://mojom.co/red/ulasan/pojokan/review-love-for-sale-2-yang-katanya-the-most-horror-love-story/](https://mojom.co/red/ulasan/pojokan/review-love-for-sale-2-yang-katanya-the-most-horror-love-story/) (Diakses pada 19 November 2020)
- Nugroho, Wahyu. (April 2020). *Sekilas "Representasi" menurut Stuart Hall*. From <https://www.sanglah-institute.org/2020/04/sekilas-representasi-menurut-stuart-hall.html> (Diakses pada 25 Januari 2021)
- Kiki, Oktaviani. (13 Juli 2017). *Survei: Ini yang Diinginkan Orangtua Dari Calon Menantunya*. From <https://wolipop.detik.com/love/d-3558143/survei-ini-yang-diinginkan-orangtua-dari-calon-menantunya> (Diakses pada 30 April 2021)
- Malau, Lusty. (8 Maret 2021). *Ketika Perempuan Dihadapkan Pada Mertua Patriarkis*. From empuan.id/mertua-patriarkis/ (Diakses pada 16 Juni 2021)
- Rebebekka. (23 Desember 2015). *5 Tipe Menantu Idaman Mertua*. From <https://thebridedept.com/menantu-idaman-mertua/> (Diakses pada 29 April 2021)
- Rohmah, Yuniati. *4 Manfaat Kebiasaan Salim atau Mencium Tangan Orang Tua*: From <https://id.theasianparent.com/mencium-tangan-orang-tua> (Diakses pada 1 Mei 2021)
- Sukarno, Endi. (9 Oktober 2019). *Perempuan dalam Cengkaman Budaya Patriarki*. From <https://radarjogja.jawapos.com/opini/2019/10/09/perempuan-dalam-cengkaman-budaya-patriarki/> (Diakses pada 16 Juni 2021)
- Sukmasari, Erlina. (7 November 2019). *'Love for Sale 2' dan Stereotip Menantu Perempuan Idaman*. From <https://magdalene.co/story/love-for-sale-2> (Diakses pada 10 Februari 2021)

Usihana. (27 Juli 2016). *1 dari 4 Wanita Punya Hubungan yang Buruk dengan Ibu Mertua.* From <https://lifestyle.kompas.com/read/2016/07/27/070000620/1.dari.4.Wanita.Punya.Hu> (Diakses pada 10 Februari 2021)

Rachmawati. (5 Maret 2020). *Tak Kembalikam Utang Rp 15 Juta Modal Jual Jus, Mertua Laporkan Menantu ke Polisi.* From https://regional.kompas.com/read/2020/03/05/12440001/tak-kembalikan-utang-rp-15-juta-modal-jual-jus-mertua-laporkan-menantu-ke?utm_source=LINE&utm_medium=today&utm_campaign=messaging (Diakses 27 Februari 2021)

Sukmasari, Erlina. (7 November 2019). *'Love for Sale 2' dan Stereotip Menantu Perempuan Idaman.* From <https://magdalene.co/story/love-for-sale-2> (Diakses pada 10 Februari 2021)

<https://www.indonesianfilmcenter.com/profil/index/director/11819/andibachtiar-yusuf> (Diakses pada 25 April 2021)

https://www.imdb.com/title/tt10643938/fullcredits/?ref=tt_ov_st_sm (Diakses pada 25 April 2021)